

## ABSTRAK

**Darma Yana Sara. 105271104718. 2022.** *Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP IT Insan Cendikia yayasan Ulul 'Ilmi Paccerakkang.* Dibimbing oleh Sudir Koadhi dan Muhammad Syahrudin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa kelas VII SMP IT Insan Cendikia Yayasan Ulul 'Ilmi Paccerakkang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar yang berlangsung kurang lebih selama 2 bulan dari Februari sampai April 2022. Teknik penentuan sample dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendekatan psikologi komunikasi dakwah dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa kelas VII SMP IT Insan Cendikia Paccerakkang yang dilakukan oleh guru SMP IT Insan Cendikia yaitu senantiasa memberikan nasehat dan motivasi; memberikan contoh; berkomunikasi dengan baik, sopan dan santun; tidak memaksa; serta menceritakan kisah positif yang dapat diaplikasikan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pendekatan psikologi komunikasi dakwah telah mencapai keberhasilan. Terlihat bahwa akhlak siswa terhadap guru sangat baik, dan sopan. Dan begitupun akhlak siswa terhadap sesama temannya, saling menolong satu sama lain. Namun berdasarkan pengamatan peneliti saat berada di lokasi penelitian bahwa akhlak siswa terhadap guru sangat baik sekali tetapi akhlak siswa terhadap sesama teman dan kakak kelas masih perlu dibenahi lagi, beberapa siswa masih ada yang suka mengejek-ngejek dan tidak tau berbagi (makanan). Dalam melakukan penanaman nilai-nilai agama Islam, tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu sarana yang memadai; kemampuan guru memiliki pengetahuan tentang Islam; adanya siswa yang antusias dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah; serta adanya dukungan dari orangtua siswa dan guru. Adapun faktor penghambat yaitu Interaksi siswa dengan dunia luar sekolah; beberapa siswa kurang dapat berkomunikasi dengan baik kepada gurunya; dan masih ada penilaian orangtua siswa bahwa nilai kognitif lebih utama daripada nilai spritual.

**Kata Kunci: Agama Islam, Dakwah, Komunikasi, Psikologi**